

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS PADA REMAJA  
MELALUI KEGIATAN YASIN DAN TAHLIL  
MUSHOLLA AN-NUR DI KELURAHAN BANYURIP  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LU'LU'UL ILMIYAH**  
NIM. 2117303

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS PADA REMAJA  
MELALUI KEGIATAN YASIN DAN TAHLIL  
MUSHOLLA AN-NUR DI KELURAHAN BANYURIP  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LU'LU'UL ILMIYAH**  
**NIM. 2117303**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LU'LU'UL ILMIYAH

NIM : 2117303

Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI RELIGIUS PADA  
REMAJA MELALUI KEGIATAN YASIN  
DAN TAHLIL MUSHOLLA AN-NUR  
KELURAHAN BANYURIP KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN KOTA  
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 April 2024  
Yang menyatakan,



**LU'LU'UL ILMIYAH**  
**NIM. 2117303**

**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
**Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak**

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Lu'lu'ul Ilmiyah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi PAI  
di  
**PEKALONGAN**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lu'lu'ul Ilmiyah  
NIM : 2117303  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENANAMAN NILAI RELIGIUS PADA REMAJA MELALUI  
KEGIATAN YASIN DAN TAHLIL MUSHOLLA AN-NUR  
KELURAHAN BANYURIP KECAMATAN PEKALONGAN  
SELATAN KOTA PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 13 Mei 2024  
Pembimbing



**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
**NIP. 197405102000031001**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LU'LU'UL ILMIYAH**

NIM : **2117303**

Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI RELIGIUS PADA REMAJA**

**MELALUI KEGIATAN YASIN DAN TAHLIL MUSHOLLA AN-NUR DI  
KELURAHAN BANYURIP KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN  
KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
Alyan Fatwa, M. Pd  
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 3 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	A in	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	يا = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة أقمر ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

طمعنا ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربار

ditulis

*rabbanā*

البر

ditulis

*al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

*asy-syamsu*

جلال

ditulis

*ar-rojulu*

السيد

ditulis

*as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

Ditulis

*al-qamar*

البدع

Ditulis

*al-badi'*

الجال

Ditulis

*al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

مرتأ	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Seraya menengadahkan tangan penulis mengucapkan *Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn* sebagai bentuk puji dan syukur kehadirat Allah SWT., atas Ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini. Shalawat serta salam terucap *Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin* penulis haturkan kepada Rasulullah SAW., Nabi Akhir zaman yang selalu ditunggu-tunggu syafaatnya. Semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Subali dan Ibu Mubalaghoh). Terima kasih sedalam-dalamnya atas segenap curahan do'a restu, bimbingan, dorongan, dan perhatiannya, dan tak lupa Adikku Nilna Muna yang selalu memberikan semangat kepada ku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakakku tersayang M. Barik yang telah memberi support dan doa.
3. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Bapak Ibu Dosen yang senantiasa membimbing di dalam maupun di luar perkuliahan.
6. Bapak Hadi Saroyo, S.E selaku Lurah Kelurahan Banyurip dan Ibu Musiyam, dan segenap pengurus kegiatan yasin dan tahlil yang telah membimbing dan memberi izin atas penelitian ini dan juga teman teman remaja Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip yang saya cintai.
7. Teman-teman seperjuangan PAI G serta seluruh teman se-angkatan Kampus Rohmatan Li al-'Âlamîn yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.

Pekalongan, 18 April 2024

Penulis

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخار)

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”*

*(H.R.Bukhori).*



## ABSTRAK

Ilmiah, Lu'lu'ul. (2117303). 2024. Penanaman Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Yasin Dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Studi Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Aris Nurkhamidi, M. Ag.

**Kata Kunci:** Nilai Religius, Remaja, Yasin dan Tahlil.

Lingkungan merupakan salah satu komponen yang memiliki andil besar dalam membentuk pribadi seorang remaja. Lingkungan tempat tinggal dan masyarakat sekitar akan menjadi tempat remaja menimba ilmu. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penanaman nilai religius pada kegiatan Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan kegiatan rutin jamaah Yasin dan Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip dalam menanamkan nilai religius pada remaja serta apa saja penghambat dan pendukungnya. Sedangkan tujuan penelitiannya adalah: untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Jamaah Yasin dan Tahlil dalam penanaman nilai religius serta untuk mengetahui apa saja yang jadi penghambat dan pendukung penanaman nilai religius pada kegiatan rutin jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan objek penelitian Remaja Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman antara lain: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses penanaman nilai-nilai religius pada kegiatan Jamaah Yasin dan Tahlil pada anak-

anak dan Remaja di Lingkungan Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip melalui 3 tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun faktor pendukung Jamaah Yasin dan Tahlil pada anak-anak dan Remaja di Lingkungan Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip yaitu : teman, lingkungan, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemalasan, teman yang suka mengobrol, dan *smartphone*.



## KATA PENGANTAR

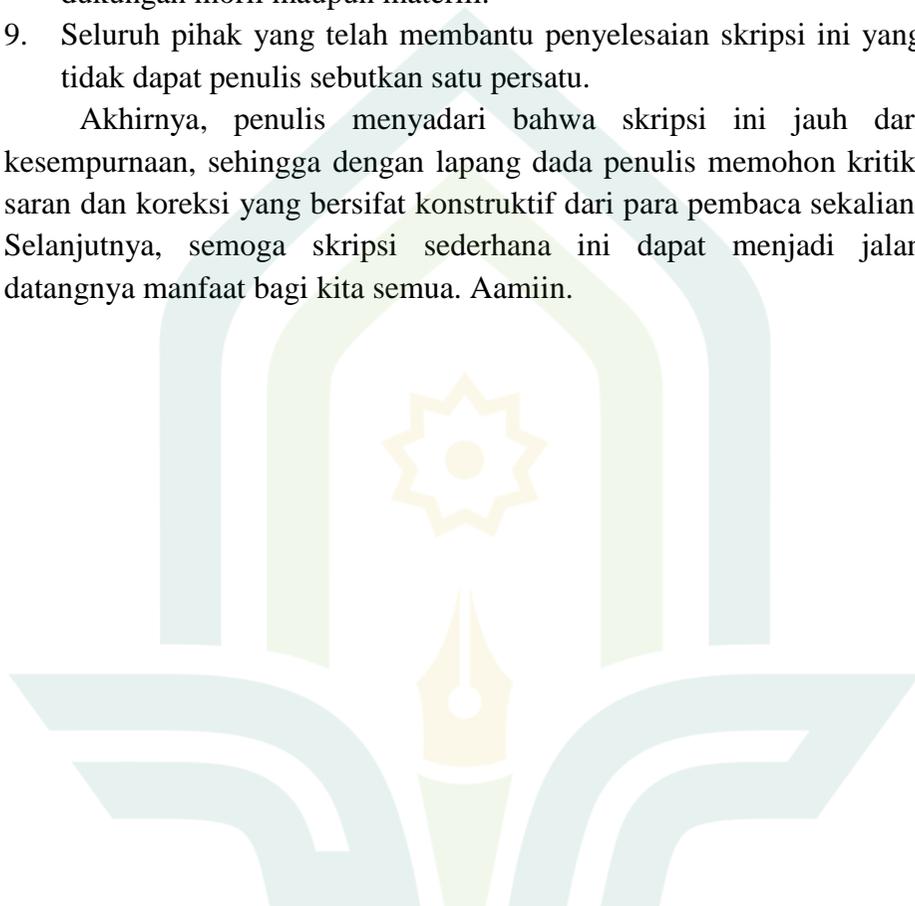
Dengan menyebut asma Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang seraya berucap *Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn* sebagai bentuk puji dan syukur kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah. serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam wujud skripsi ini. Shalawat serta salam terucap *Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin* penulis haturkan kepada baginda junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW., semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada kita semua.

Dalam penyelesaian skripsi penulis dengan judul **“PENANAMAN NILAI RELIGIUS PADA REMAJA MELALUI KEGIATAN YASIN DAN TAHLIL MUSHOLLA AN-NUR KELURAHAN BANYURIP KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN”** ini penulis tentunya menerima banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terwujud. Oleh karenanya dengan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.d. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh curahan keikhlasan dalam membimbing penulisan skripsi ini

6. Ibu Musiyam, selaku penasehat Jamaah Yasin dan Tahlil yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Hadi Saroyo, S.E, Lurah Banyurip yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya, semoga skripsi sederhana ini dapat menjadi jalan datangnya manfaat bagi kita semua. Aamiin.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
E. Metode Penelitian .....	4
1. Jenis dan pendekatan .....	4
2. Sumber data .....	5
3. Teknik pengumpulan data.....	5
4. Teknik Analisis Data .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Nilai Religius .....	10
2. Macam-Macam Nilai Religius.....	10
3. Yasin dan Tahlil.....	13
4. Remaja .....	14
B. Penelitian Relevan .....	15
C. Kerangka Berpikir .....	16

<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	18
1. Monografi Kelurahan Banyurip.....	18
2. Monografi Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An- Nur Kelurahan Banyurip.....	21
B. Pelaksanaan kegiatan pembacaan Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip .....	35
1. Nilai-nilai religius pada kegiatan Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip .....	36
C. Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai Religius Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An- Nur Kelurahan Banyurip.....	41
1. Faktor pendukung .....	41
2. Faktor penghambat .....	43
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Analisis pelaksanaan dan penanaman nilai-nilai religius kegiatan Yasin dan Tahlil Jam'iyah Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip ..	46
B. Analisa pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai kegiatan Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip ...	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

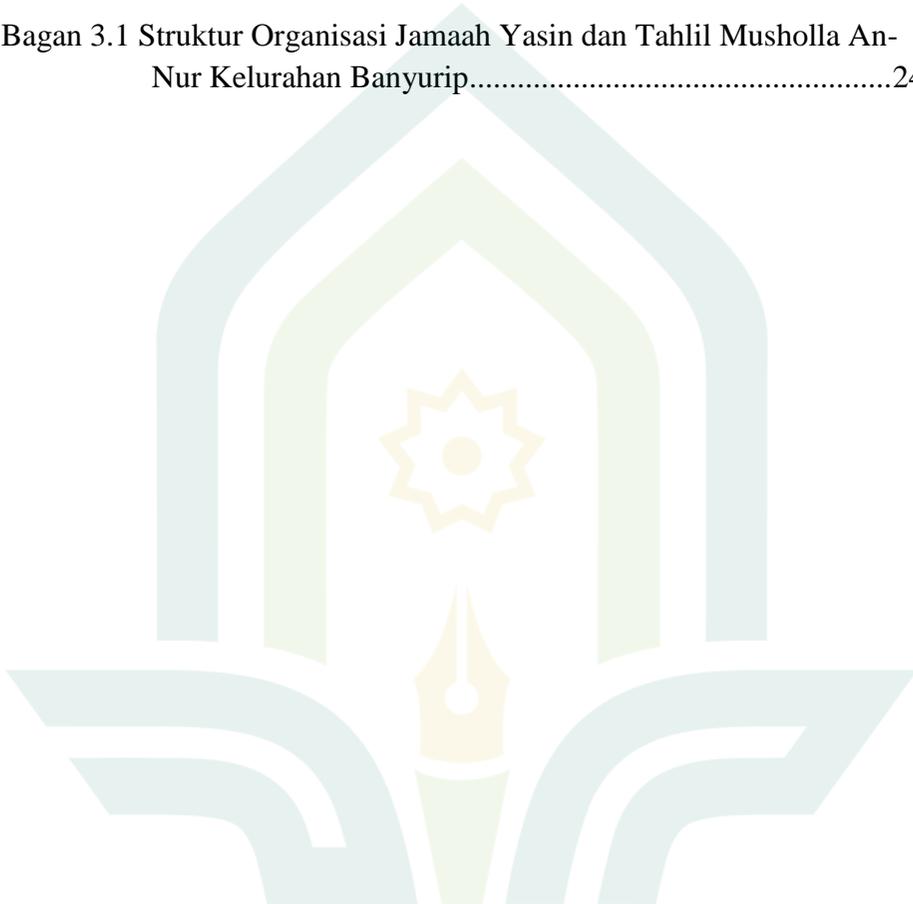
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Anggota Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip .....	25
Tabel 3.2 Program kerja Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip .....	27



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	17
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Banyurip .....	21
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip.....	24



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa dewasa. Seorang remaja tidak lagi dapat disebut sebagai anak-anak, namun pribadinya belum matang untuk dapat dikategorikan dewasa.<sup>1</sup> Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 menjelaskan bahwa remaja adalah kelompok usia 10 tahun sampai 18 tahun. Setiap orang tua menaruh harapan besar pada anaknya yang mulai masuk usia remaja. Para orang tua akan mengharapkan anaknya yang tengah remaja tumbuh menjadi pribadi yang memegang teguh ajaran agama dan menjadi generasi penerus yang unggul dan berbudi luhur.

Setiap fase usia mempunyai karakteristik khusus yang menjadi pembeda dari fase-fase pertumbuhan yang lainnya. Begitu pula dengan fase remaja, memiliki ciri-ciri yang berbeda dan karakteristik yang berbeda pula dari fase anak-anak maupun dewasa dan tua.<sup>2</sup> Pada dasarnya remaja sedang berada pada fase belum mampu mengelola emosi secara bijak, ingin mengeksplorasi hal baru dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Namun umumnya remaja belum memiliki pondasi yang kuat sehingga mudah terombang ambing dan mudah terpengaruh oleh orang lain. Sehingga pada fase remaja merupakan waktu yang tepat untuk membina dan mengarahkan remaja untuk mendekatkan diri pada agama.

Faktor eksternal yang membentuk jati diri seorang remaja diantaranya adalah minimnya pemahaman tentang agama dan

---

<sup>1</sup> Dadan Sumara dkk, “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”, (Bandung : Prosiding KS: *Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, No. 2, Juli, IV, 2017), hlm. 346.

<sup>2</sup> Amita Diananda, “Psikologi Remaja dan Permasalahannya”, (Tangerang : *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, No. 1, Januari, I, 2018), hlm. 116.

pengaruh dari lingkungan sekitar.<sup>3</sup> Lingkungan merupakan salah satu komponen yang memiliki andil besar dalam membentuk pribadi seorang remaja. Lingkungan tempat tinggal dan masyarakat sekitar akan menjadi tempat remaja menimba ilmu. Para orang tua hendaknya memilih lingkungan tempat tinggal yang sehat dan religius untuk membesarkan anak-anaknya. Lingkungan yang sehat akan mengajari remaja hidup bersih dan lingkungan yang religius akan mengajarkan adab, tata krama dan norma yang sesuai dengan ajaran agama.

Dari penjelasan di atas menekankan bahwa remaja membutuhkan lingkungan tempat tinggal dan masyarakat yang masih menjalankan ajaran agama yang kuat. Salah satu ciri dari lingkungan yang religius adalah adanya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti mengaji selepas maghrib yang biasanya ditemui di rumah guru mengaji, pembacaan Yasin dan Tahlil setiap malam jumat, kegiatan marhabanan yang diselenggarakan oleh Jamaah Musholla dan lainnya.

Jama'ah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan secara rutin dijadwalkan setiap kamis malam selepas maghrib yang dihadiri oleh anak-anak hingga remaja. Dalam kegiatan pembacaan Yasin dan Tahlil terdapat kegiatan membaca yasin secara bersama-sama dimana imamnya digilir bergantian, berdoa bersama, bersilaturahmi, mau'idhoh khasanah serta melakukan kegiatan bantuan sosial. Kegiatan keagamaan seperti rutinan pembacaan Yasin dan Tahlil merupakan wadah yang tepat untuk memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai religius yang baik bagi remaja. Melalui rutinan pembacaan Yasin dan Tahlil maka nilai-nilai religius seperti nilai ibadah, nilai jihad, nilai akhlak dan keteladanan dapat berkembang dengan baik. Begitu juga dengan nilai Ketuhanan akan hidup, jiwa kepemimpinan akan tumbuh, serta nilai-nilai toleransi dapat berkembang sesuai yang diharapkan dengan baik.

---

<sup>3</sup> Dadan Sumara dkk, Kenakalan Remaja..... hlm. 348.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti ingin melaksanakan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“Penanaman Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Yasin Dan Tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan jabaran latar belakang di atas dapat dijabarkan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip dalam menanamkan nilai religius pada remaja ?
2. Apa penghambat dan pendukung penanaman nilai religius pada kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang masalah di atas peneliti mengusung tujuan penelitian berikut ini :

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil dalam penanaman nilai religius pada Jama'ah Yasin tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip.
2. Untuk menjelaskan apa saja yang jadi penghambat dan pendukung penanaman nilai religius pada kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, peneliti penuh harap dapat menularkan manfaat baik secara teoretis maupun praktis :

1. Secara Teoretis
  - a. Dapat memperdalam pengetahuan mengenai pentingnya merawat dan melestarikan tradisi, kearifan lokal dan kebudayaan yang memiliki nilai-nilai luhur.

- b. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penyemaian sejak dini nilai-nilai religius pada remaja melalui kegiatan keagamaan.
2. Secara Praktis
    - a. Memperdalam khazanah keilmuan mengenai program-program yang ada pada kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An Nur di Kelurahan Banyurip.
    - b. Untuk menambah pengetahuan mengenai nilai-nilai yang hendak ditanamkan dalam kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An Nur di Kelurahan Banyurip.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan**

Pada kesempatan ini, jenis penelitian yang akan dipakai adalah *field research* atau penelitian lapangan. Jadi peneliti akan langsung terjun di lapangan bahkan ikut terlibat dalam kegiatan yasinan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An Nur di Kelurahan Banyurip.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan pada kesempatan ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang peneliti lakukan bermaksud untuk mengetahui penanaman nilai-nilai religius pada kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil di Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian dalam hal ini adalah remaja Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistik* dan dideskripsikan dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

#### **a. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini adalah Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Kota Pekalongan.

## 2) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini, dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurun waktu 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

## 2. Sumber data

### a. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang secara langsung diberikan oleh narasumber.<sup>4</sup> Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber data primer dari Penasehat, pendiri, ketua, orang tua dan anggota Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur serta Lurah Banyurip.

### b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber pendukung penelitian atau bahan penelitian yang bukan berasal dari partisipan, sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa buku-buku yang ada kaitannya dengan topik penelitian.<sup>5</sup>

Sumber data sekunder yang peneliti ambil berasal dari perpustakaan dan sumber lain, yang tentunya sangat memudahkan pengumpulan data. Khususnya berupa data antara lain dokumen resmi, catatan harian, majalah, surat kabar, buku dan hasil penelitian berupa laporan, artikel, internet, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan rutinan Jamaah Yasin dan Tahlil di Kelurahan Banyurip.

## 3. Teknik pengumpulan data

Setelah semua data yang dibutuhkan sudah cukup, selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data dengan memakai teknik sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 87.

<sup>5</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

a. Wawancara

Merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan mengadakan komunikasi antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat, tokoh agama dan remaja Jama'ah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pembacaan Yasin dan Tahlil. Sedangkan teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara untuk mengumpulkan data guna untuk menggali informasi dengan menjawab pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh pewawancara berkaitan dengan rumusan masalah.

b. Observasi

Merupakan teknik penghimpunan data dengan teknik meninjau secara langsung ataupun tidak langsung tentang suatu fenomena dan mendokumentasikannya pada perangkat observasi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan pelaksanaan rutinan Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip dengan ikut serta dan mengamati secara langsung.

c. Dokumentasi

Telaah dokumen adalah teknik mendapatkan data atau informasi yang didapatkan dari dokumen-dokumen

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta : 2013), hlm. 329.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 270.

guna untuk mempelajari hal yang sedang diteliti.<sup>8</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan rutinan Jamaah Yasin dan Tahliil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip yang berupa foto dan video.

#### 4. Teknik Analisis Data

Merupakan suatu tahap yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini memerlukan kecermatan dari peneliti. Pada kesempatan ini, peneliti memakai teknik analisis Miles dan Humberman, yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dilakukan secara interaktif hingga tuntas. Adapun langkah-langkahnya:

##### a. Reduksi Data

Yaitu memilah data dan informasi yang penting, memfokuskan dan menghilangkan hal yang tidak lagi perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan penggambaran yang gamblang dan memberikan kemudahan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.<sup>9</sup>

##### b. Penyajian Data

Yaitu suatu kumpulan informasi yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini teks naratif merupakan bentuk yang sering digunakan dari model data kualitatif. Dalam tahap ini peneliti akan mengolah informasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi pada Bab III.<sup>10</sup>

##### c. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari kumpulan data yang didapatkan melalui aktivitas

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 212.

<sup>9</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 130-131

<sup>10</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian* ..... hlm. 132

observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk ditarik analisis pada Bab IV, dan kesimpulan pada Bab V.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah penjabaran sistematika penulisan skripsi untuk memudahkan pembahasan dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang apa yang akan dibahas pada kesempatan penulisan skripsi ini :

Halaman judul, halaman pengesahan, motto, dan persembahan, daftar isi, kata pengantar, surat pernyataan keaslian skripsi, dan abstrak termasuk Bagian awal.”

Bab I pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II membicarakan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang terdiri dari dua sub bab meliputi, sub bagian pertama deskripsi teori membahas mengenai nilai religius dalam rutinan Yasin dan Tahlil meliputi, definisi nilai religius, macam-macam nilai religius, definisi remaja dan pengertian yasin dan tahlil. Sub bagian kedua berisi tentang penelitian relevan dan sub bab ketiga berisi tentang kerangka berpikir.

Bab III berisi tentang profil tempat penelitian (studi kasus remaja di Kelurahan Banyurip) Kota Pekalongan, berisi tentang gambaran umum letak geografis Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan, profil Kelurahan Banyurip, Visi dan Misi Kelurahan Banyurip, dan Struktur Organisasi Kelurahan Banyurip, hasil penelitian tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An Nur di Kelurahan Banyurip dalam menanamkan nilai religius pada remaja, hasil penelitian tentang apa penghambat dan pendukung kegiatan rutin pembacaan Yasin dan Tahlil dalam penanaman nilai religius pada Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An Nur di Kelurahan Banyurip.

Bab IV meliputi analisis hasil penelitian yang membahas pelaksanaan kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An Nur di Kelurahan Banyurip dalam menanamkan nilai religius

pada remaja, mengenai analisis hasil penghambat dan pendukung kegiatan rutin Jamaah Yasin dan Tahlil dalam penanaman nilai religius pada Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An Nur di Kelurahan Banyurip.

Bab V penutup, merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisa mengenai “Penanaman Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Yasin Dan Tahlil Musholla An-Nur di Kelurahan Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembacaan Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip sudah berjalan rutin setiap seminggu sekali. Tingkat kehadiran anggota jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada buku kehadiran anggota jamaah yang hampir selalu terisi penuh. Usaha-usaha untuk menanamkan nilai-nilai religius pada anggota jamaah juga sudah diupayakan oleh pengurus dengan baik. Proses penanaman nilai-nilai religius pada kegiatan Jamaah Yasin dan Tahlil pada anak-anak dan remaja di lingkungan Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip melalui 3 tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, pengurus Jamaah Yasin dan Tahlil melakukan pertemuan untuk membuat perencanaan program kerja dalam satu periode ke depan. Kedua, dalam tahap pelaksanaan pengurus jamaah menggunakan strategi pembiasaan, keteladanan dan nasehat. Sedangkan nilai-nilai religius yang ditanamkan adalah : nilai ibadah, nilai sosial, nilai jihad, nilai akhlak dan nilai keteladanan. Ketiga, pengurus akan melakukan evaluasi mengenai program kerja yang sedang atau sudah berjalan dalam satu periode dalam sebuah pertemuan pengurus jamaah untuk menganalisa efektifitas program kerja yang tengah berjalan Namun berdasarkan pengamatan dan data yang peneliti dapatkan selama mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-

Nur Kelurahan Banyurip ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti :

- a. Tingkat kehadiran anggota jamaah yang menurun drastis saat musim hujan. Tidak sampai 30 anggota yang datang dari total 40 anggota jamaah Yasin dan Tahlil sebagaimana yang peneliti lihat pada buku kehadiran anggota.
- b. Sebagian anak-anak tampak tidak khusyu' dan mengobrol sendiri ketika kegiatan pembacaan Yasin dan Tahlil tengah berlangsung. Pengurus perlu mengkomunikasikan kondisi ini kepada orang tua agar orang tua turut memberikan nasehat kepada anak-anaknya.
- c. Kegiatan *Mauidhoh Khasanah* cuma dilaksanakan sebulan sekali. Padahal kegiatan *Mauidhoh khasanah* merupakan media yang tepat untuk memberikan nasehat dan menyampaikan nilai-nilai religius kepada setiap anggota jamaah. Dalam menyampaikan *Mauidhoh Khasanah* pada setiap anggota memerlukan kerjasama antara pengurus dan anggota. Jika anggota tidak serius dalam menyimak *Mauidhoh Khasanah* maka nilai-nilai religius akan sulit tersampaikan dengan baik.
- d. Kegiatan bantuan sosial sudah berjalan dengan baik namun belum melibatkan semua anggota jamaah. Kegiatan bantuan sosial hanya diikuti oleh pengurus saja. Kegiatan bantuan sosial merupakan ajang yang efektif menumbuhkan jiwa sosial pada anggota jamaah.
- e. Sebagian besar anggota jamaah tidak mengetahui kandungan ayat dari ayat-ayat Al-Quran yang mereka lantunkan pada kegiatan pembacaan Yasin dan Tahlil. Begitu juga sebagian besar anggota jamaah tidak mengetahui makna yang terkandung dalam Kitab Maulid Diba' yang rutin dibaca pada bulan Maulud. Dengan memahami dan mengetahui maksud dari ayat-ayat Al-Quran yang dilantunkan maka akan mendukung penanaman nilai-nilai religius.

- f. Belum adanya tindakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan ketercapaian nilai-nilai religius pada anggota jamaah. Dengan mengukur dan mencari tahu tingkat pemahaman dan ketercapaian nilai-nilai religius pada anggota jamaah akan dapat menjadi bahan evaluasi efektifitas program rutin yang sudah berjalan.
  - g. Pengurus belum bekerja sama dengan orang tua dalam mengamati dan melihat perkembangan penanaman nilai-nilai religius pada diri setiap anggota.
2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya menanamkan nilai-nilai religius pada anggota Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip. Adapun faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai religius meliputi :
- a. Teman

Sebagian besar anggota Jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip berangkat bersama dengan teman-temannya. Mereka saling menghampiri ke rumahnya untuk mengajak berangkat bersama. Fakta tersebut peneliti dapatkan berdasarkan pengamatan di lapangan. Hal tersebut membuktikan bahwa teman turut menjadi faktor pendukung kedisiplinan anggota jamaah.
  - b. Lingkungan

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti ambil dari wawancara dengan pengurus jamaah, anggota jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip yang memiliki sifat dan sopan santun yang baik berasal dari lingkungan yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan menjadi faktor pendukung penanaman nilai-nilai religius.
  - c. Dukungan orang tua

Peneliti menghimpun data terkait kaitan antara dukungan orang tua dan penanaman nilai-nilai religius membuktikan bahwa anggota jamaah yang berasal dari keluarga yang baik dan mendapatkan perhatian dan

dukungan dari orang tua memiliki tabiat dan perilaku yang baik.

Sedangkan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai religius sebagai berikut :

a. Kemalasan

Penyebab utama tidak hadirnya anggota jamaah Yasin dan Tahlil adalah rasa malas. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa jamaah yang tidak hadir dapat peneliti simpulkan bahwa faktor utama kemalasan yang timbul disebabkan karena hujan yang turun pada saat kegiatan Yasin dan Tahlil.

b. Teman yang suka mengobrol

Teman yang suka mengajak mengobrol merupakan faktor penghambat penanaman nilai-nilai religius. Peneliti memiliki data anggota jamaah Yasin dan Tahlil yang suka mengobrol pada saat kegiatan berlangsung. Berdasarkan pengamatan peneliti, anggota jamaah yang suka mengobrol tersebut seringkali mengajak mengobrol teman sebelahnya.

c. Smartphone

Smartphone merupakan benda yang dilarang dibawa pada saat kegiatan pembacaan Yasin dan Tahlil berlangsung. Aturan tersebut sudah dibuat dan dijalankan dengan baik. Sehingga tidak ada anggota yang menggunakan smartphone pada saat kegiatan berlangsung.

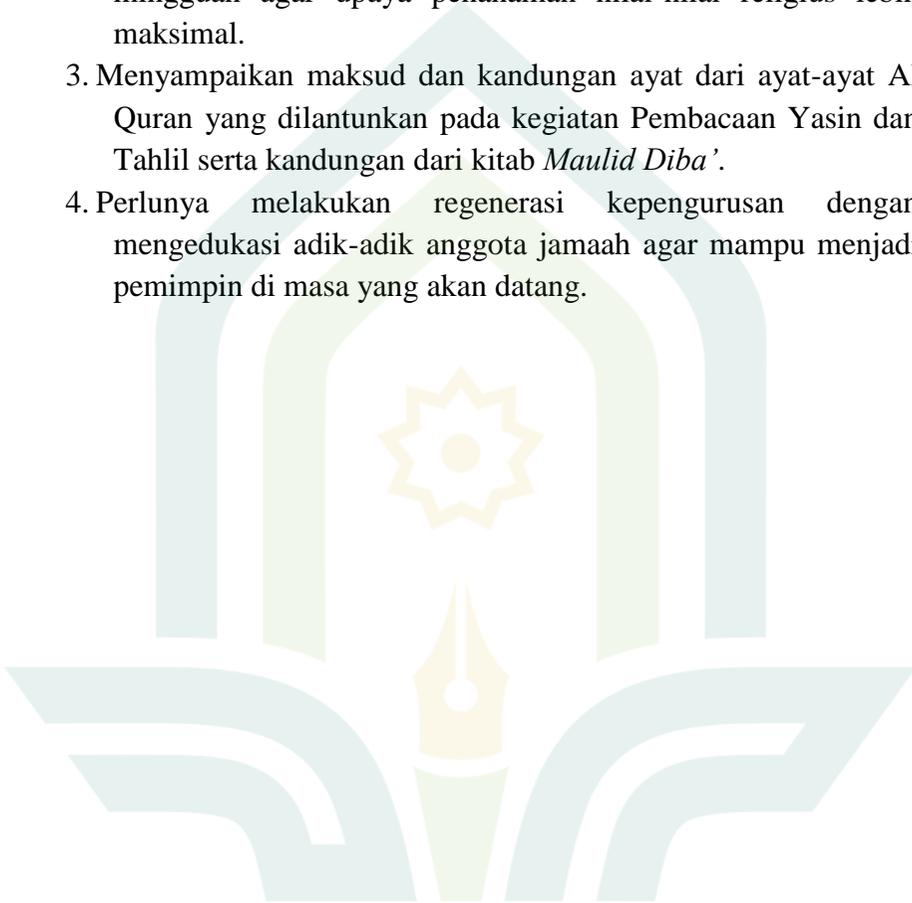
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada jamaah Yasin dan Tahlil Musholla An-Nur Kelurahan Banyurip, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengurus Jamaah Yasin dan Tahlil perlu menyusun instrumen dan melakukan langkah nyata untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai

religius pada jamaah Yasin Tahlil. Selain itu perlu partisipasi aktif dari orang tua anggota jamaah Yasin dan Tahlil dalam mengamati dan melihat perkembangan penanaman nilai-nilai religius pada diri setiap anggota.

2. Sebaiknya kegiatan *Mauidhoh Khasanah* tidak hanya diadakan setiap hari jumat pahing saja namun dijadikan program rutin mingguan agar upaya penanaman nilai-nilai religius lebih maksimal.
3. Menyampaikan maksud dan kandungan ayat dari ayat-ayat Al Quran yang dilantunkan pada kegiatan Pembacaan Yasin dan Tahlil serta kandungan dari kitab *Maulid Diba'*.
4. Perlunya melakukan regenerasi kepengurusan dengan mengedukasi adik-adik anggota jamaah agar mampu menjadi pemimpin di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Nur Wahida Yusuf. Najamuddin. Andi. 2021. “Nilai Sosial dalam Tradisi Minu Ae Putu pada Masyarakat Suku Lio di Desa Aewora Kecamatan Maurole Kabupaten Ende”. *Phinisi Integrasion Review*. Vol 4. 2).
- Ajhuri, Kayyis Fithri. 2019. *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka).
- Aliyah, Sri. 2016. Hakikat Jihad. (Palembang : *Jurnal Ilmu Agama*. No. 1. Vol. 15. April).
- Amalia, Adelina Rizkyta Nur. 2022. “Perspektif Masyarakat Terhadap Tahlil Sebagai Bagian Dari Kebudayaan Indonesia. (Bandung : *OASIS* : No. 1. Oktober. Vol. 7).
- Diananda, Amita. 2018. Psikologi Remaja dan Permasalahannya. (Tangerang : *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. No. 1. Januari. I).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak).
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Hasanah, Umil Qoni’atul. 2019. Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Program Yasinan Bergilir Bagi Siswa di MI Nurul Islam Desa Kelurahan Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan. *Skripsi Sarjana PGMI* (Ponorogo: IAIN PONOROGO).
- Hayat. 2014. Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah Nu Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat. (Malang : *Walisono* : No. 2. November. Vol. 22).
- Hidayat, Roppi. 2017. Tradisi Yasinan Dan Tahlilan Di Desa Pelajau Ilir. Kecamatan Banyuasin III. Kabupaten Banyuasin. *Skripsi*

- Sarjana Humaniora*. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).
- Jannah, Miftahul. 2016. Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. (*Jurnal Psikoislamedia*: No. 1. Vol. 1. April).
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Muhammasyah, Muris. 2021. Tradisi Membaca Surah Yasin Setiap Malam Jum'at Di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh. *Skripsi Sarjana Usluhudin*. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh).
- Pakar Ibnu Sutejo. 2015. *Tradisi Amaliyah Warga Nahdlatul Ulama*. (Cirebon: CV Aksara Satu).
- Pasal 2 Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 8 Tahun 2013 tentang penggabungan kelurahan di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak.
- Prastowo Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Depok: Ar-Ruzz Media).
- PT Raja Grafindo Persada).
- Rodin, Rhoni. 2013. Tradisi Yasinan Dan Tahlilan. (*Jurnal Kebudayaan Islam*. No. 1. Vol. 11. Juni).
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup).
- Saputra, Febria dkk. 2020. Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Duhur Berjamaah Di MI Raudlatusshibyan Nw Belencong, (Mataram : *El-Midad: Jurnal PGMI*. No. 1. Vol. 12. Juni).

- Sugiarto Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Suaka Media).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sumara Dadan dkk. 2017. “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”, (Bandung : Prosiding KS: *Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, No. 2. Juli. IV).
- Umro, Jakaria. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Yang Berbasis Multikultural. (Pasuruan : *Jurnal Al-Makrifat*. No. 2.Vol. 3. Oktober).
- Wawancara Pribadi. Aini Yasmin. Anggota Yasin dan Tahlil. Pekalongan. 27
- Wawancara Pribadi. Dewi Anisa Nur. Pencetus Kegiatan Yasin dan Tahlil, Pekalongan, 27 Januari 2024.
- Wawancara Pribadi. Dian Arifiani. Ketua Kegiatan Yasin dan Tahlil. Pekalongan. 26 Januari 2024.
- Wawancara Pribadi. Musiyam. Penasehat Kegiatan Yasin dan Tahlil. Pekalongan.
- Wawancara Pribadi. Sri Atun. Ibu dari Mahira Almira. Pekalongan. 30 Januari
- Wawancara Pribadi. Syafa'atul Karimah. Pencetus Kegiatan Yasin dan Tahlil.
- Zusnani, Ida. 2012. *Menejemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Tugu Publisher).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Lu'lu'ul Ilmiyah  
NIM : 2117303  
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 24 Februari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Banyurip Gang 04 RT 05/RW 04  
Kecamatan  
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

### Identitas orang tua

Nama Ayah : Subali  
Nama Ibu : Mubalaghoh  
Alamat : Banyurip Gang 04 RT 05/RW 04  
Kecamatan  
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

1. MII Banyurip Ageng 02 Lulus tahun 2011
2. MTs IN Banyurip Lulus tahun 2014
3. SMK Syafi'i Akrom Lulus tahun 2017
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Angkatan 2017

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 April 2024

Yang Membuat

Penulis